BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan model *direct instruction* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi menulis huruf hijaiyah secara bersambung pada siswa kelas II SD NU Padomasan kabupaten Jember, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- 1. Penerapan model *direct instruction* dalam keterampilan menulis huruf hijaiyah secara bersambung mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas II SD NU Padomasan kabupaten Jember dapat diterapkan dengan sangat baik dalam pembelajaran tersebut, hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan dalam pembelajaran dari siklus I dan siklus II yang dapat ditunjukkan dalam meningkatnya nilai akhir pada lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, yaitu 72,91 pada siklus I dan 80 dalam siklus II. Dan berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *direct instruction* terdapat peningkatan nilai akhir pada tiap siklusnya, yaitu 72,36 pada siklus I, dan pada siklus II mencapai 80.
- 2. Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis huruf hijaiyah secara bersambung pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan belajar, yaitu rata-rata nilai belajar siklus I hanya mencapai 57,38 dengan persentase

ketuntasan belajar sebesar 11,53%. Kemudian rata-rata nilai belajar siswa meningkat pada siklus II rata-rata nilai belajar telah mencapai 78,53 dengan persentase ketuntasan belajar 76,92%. Sehingga terjadi peningkatan persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II sebesar 63,55%.

B. Saran

Berdasarkan pembuktian keberhasilan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *direct instruction* dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah secara bersambung, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut ini:

- 1. Dalam penggunaan model pembelajaran, guru hendaknya dapat membiasakan penggunaan model *direct instruction* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses suatu pembelajaran.
- Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi harus terus ditingkatkan agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bersemangat, menyenangkan dan aktif bagi siswa.
- 3. Model *direct instruction* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa terutama mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi-materi tertentu.